

KLIPING BERITA

Sumber : NTB Satu

12 Oktober 2023

Perkenalkan Budaya Lombok, PPK dan BPK Wilayah XV Gelar Pameran Kebudayaan Bertajuk “Berpacu Berbudaya”

NTBSATU.com · 12 Oktober 2023 · 0 · 148 · 2 minutes read



Kepala BPK Wilayah XV, Abi Kusno. Foto: Muhammad Yamin

Mataram (NTBSatu) – Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Kemendikbud (PPK) dan Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah XV, menyelenggarakan pameran kebudayaan yang bertajuk “Berpacu Berbudaya.”

Kegiatan ini dimulai pada Rabu, 11 Oktober 2023 pukul 09.00 Wita dan berakhir pada 15 Oktober 2023, dengan acara yang berpusat di Taman Budaya NTB.

Kegiatan ini dilakukan karena banyaknya masyarakat yang beranggapan, bahwa budaya memiliki konotasi yang merujuk ke kuno, zaman dulu dan usang. Sedangkan teknologi sering dikonotasikan sesuatu yang berbau modern, masa depan dan terbaru.

“Persepsi seperti itu yang akan kita patahkan lewat satupameran kebudayaan yang sengaja diselenggarakan berbarengan dengan [MotoGP Mandalika 2023](#), yaitu Berpacu Berbudaya,” kata Kepala BPK Wilayah XV, Abi Kusno, Kamis, 12 Oktober 2023.

Pameran Kebudayaan “Berpacu Berbudaya” ini, kata Abi, bertujuan untuk mengangkat objek pamanjuan kebudayaan yang bukan hanya benda seperti kerajinan tenun dan seni musik. Tapi juga tarian perayaan, ritual, teknologi tradisional, hingga ketangkasan dan sekaligus memperkenalkan Komunitas pegiat kebudayaan dari provinsi NTB.

“Intinya tujuan kita ingin agar masyarakat tepat memperkenalkan, mempromosikan budaya Lombok, sehingga masyarakat lebih aware akan kekayaan budayanya mereka sendiri,” ungkapnya.

Diperkirakan akan ada 100.000 pengunjung dari dalam maupun luar negeri, pecintadan penggiat otomotif akan menyaksikan MotoGP Mandalika 2023 di Sirkuit Mandalika, Lombok Tengah.

Kesempatan emas seperti ini yang dilihat oleh Direktorat PPK dan BPK XV untuk turut ambil bagian memperkenalkan kekayaan budaya di wilayah NTB.

“Jadi kita berpacu pada gelaran MotoGP di Lombok, kita coba dengan konsep berpacu berbudaya, dan ada lintasannya jadi ada empat titik yang kita jadikan lokasi lintasannya,” ucapnya.

Senafas dengan dengan MotoGp 2023, Berpacu Berbudaya dibuat menjadi rangkaian pameran kebudayaan berupa lintasan budaya yang akan dilewati menggunakan bus pacu.

Bus tersebut akan mengelilingi 4 titik yang masing-masing titik diwakili oleh 1 komunitas penggiat kebudayaan. Dimana mereka akan memperkenalkan kebudayaan NTB melalui media atau teknologi modern.

“Jadi konsep karyanya itu gotong royong, kami juga tidak bisa bekerja sendiri, harus bekerja sama, agar gimana caranya kebudayaan bisa terus maju bersama-sama dengan pihak stakeholder,” jelasnya.

Dengan adanya Pameran Kebudayaan Berpacu Berbudaya ini, diharapkan pengunjung lokal maupun internasional tidak hanya mengenal NTB sebagai tempat perhelatan MotoGP 2023 atau sebagai objek wisata yang terkenal dengan keindahan alamnya saja.

Lebih dari itu NTB yang jugamemiliki beragam kebudayaan daerah yang unik dan tentu saja bisa masuk danmengikuti perkembangan teknologi tanpa mengurangi nilai budaya aslinya.

“Semogapameran kebudayaan seperti ini, tidak hanya berhenti di NTB aja dan bisa menjadicontoh bagi daerah-daerah lain agar lebih dikenal oleh wisatawan lokal maupunmancanegara,” tutupnya. (MYM)